

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian tentang budaya hari jadi di Desa Demuk sebagai upaya memperingati cikal bakal desa termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang diharapkan peneliti terjun langsung kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat dan ikut merasakan apa yang masyarakat rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih luas dan lengkap tentang situasi setempat.<sup>1</sup>

Ditinjau dari tingkat pendekatannya, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.<sup>3</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, ( Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 9.

<sup>2</sup> Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 3.

<sup>3</sup> Dr.Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd., *Metodologi Penelitian*, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2020), hal. 14

penelitian penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data bisa sangat relevan dengan tujuan penelitian dan peneliti dapat mempertanggungjawabkan kebenaran data yang sudah diteliti. Peneliti diharuskan bisa berbaur dengan subjek penelitian sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes maupun angket.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan mengenai tempat penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.

Penelitian ini dilakukan di Desa Demuk Kecaatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan desa yang memiliki acara upacara hari jadi Desa Demuk. Acara ini sudah menjadi acara wajib di Desa Demuk Kecaatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dan menjadi salah satu acara yang disakralkan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek tempat data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang

---

<sup>4</sup> Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4.

dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Sumber data primer adalah sumber adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Sumber data primer didapatkan dari wawancara dan observasi juru kunci dan pelaku ritual di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
- b) Sumber data sekunder adalah sumber yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Biasanya data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer.<sup>6</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi penelitian di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

<sup>6</sup> Ibid, hal. 91.

saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan pada aspek materi.<sup>7</sup>

Untuk mendapatkan data yang valid, maka langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>8</sup> Observasi merupakan kegiatan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesain cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga,

---

<sup>7</sup> Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2015), hal. 104.

<sup>8</sup> Ibid, hal. 105.

<sup>9</sup> Hadiri Nawawi, dan M. Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2006), hal. 98.

karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.<sup>10</sup>

Tujuan dari metode ini untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang sejarah dan pelaksanaan upacara hari jadi desa.

b) Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya

---

<sup>10</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, ( Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 112.

dengan peneliti. Cerita dari partisipan adalah jalan masuk<sup>11</sup> untuk mengerti. Peneliti akan memperoleh pengertian kalau diinformasikan oleh orang lain.

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala desa pada tanggal 28 Oktober 2021, sekretaris desa (pada waktu upacara menjadi ketua pelaksana) pada tanggal 18 November 2021, juru kunci makam pada tanggal 8 November 2021, dan 2 warga desa yang ikut serta dalam perayaan hari jadi Desa Demuk.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

---

<sup>11</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, ( Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010),hal. 116.

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 165.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengatur cara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu emkiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau *findings*. *Findings* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, *insight* dan *understanding*.<sup>13</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.<sup>14</sup>

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan mengatur secara sistematis mengenai transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data yang dianalisis adalah data tentang Budaya Hari Jadi Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>13</sup> Ibid, hal. 121-122.

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis....*, hal. 168.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang harus pula memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Penelitian kualitatif sebagai suatu alat penelitian, haruslah digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang memang sesuai diselesaikan dengan penelitian kualitatif itu sendiri, perlu disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disebutkan sebelumnya.<sup>15</sup>

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria, yaitu:

a) *Credibility*

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.<sup>16</sup>

b) *Transferability*

Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Dengan uraian

---

<sup>15</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 200.

<sup>16</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 204.

rinci ini terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti.<sup>17</sup>

Dalam hal ini peneliti menyusun laporan dengan uraian yang terperinci, jelas dan sistematis agar dapat dimengerti oleh orang lain dalam melakukan penelitian kualitatif, semua itu dilakukan agar dapat menghasilkan temuan yang dapat dimengerti oleh pembaca atas hasil dari penelitian kualitatif.

Dalam hal ini Sugiyono, 2012, hlm. 276 menjelaskan bahwa: Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

c) *Dependability*

Cara yang paling baik untuk menetapkan bahwa hasil penelitian itu dapat dipertahankan (*dependable*) adalah dengan menggunakan teknik dependability audit. Yaitu dengan jalan meminta independen auditor guna meriview aktivitas yang dilakukan oleh peneliti (berupa catatan yang disebut “*audit trail*”), di samping catatan-catatan data/informasi dari lapangan, arsip-arsip serta laporan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Apabila peneliti tidak membuat “*audit trail*” maka

---

<sup>17</sup> Ibid, hal. 205.

“*dependability audit*” tidak dapat dilakukan, sehingga hasil penelitian mungkin diragukan hasilnya.

Dalam hal ini selama peneliti melakukan penelitian, peneliti dibimbing dan diarahkan oleh pembimbing untuk menguji reliabilitas dalam memasukan seluruh proses penelitian yang bertujuan agar penulis mendapatkan hasil penelitian di lapangan dan dapat mempertanggungjawabkan keseluruhan data penelitian di lapangan. Mulai dari penentuan masalah, menentukan sumber data, terjun ke lapangan, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, hingga sampai pembuatan kesimpulan dan saran. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 368) menjelaskan bahwa: Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/merefleksi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependability*.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui, dalam melakukan penelitian kualitatif memerlukan data dari lapangan agar dapat di audit kedalam proses penelitian agar mendapatkan hasil penelitian di lapangan dan dapat mempertanggungjawabkan keseluruhan data penelitian di lapangan.

d) *Confirmability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian itu bermutu atau tidak. Jika “*dependability audit*” digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti sampai dapat membuahkan hasil penelitian, maka “*confirmability audit*” dapat dilakukan bersamaan dengan “*dependability audit*”. Tetapi tekanan dari “*confirmability audit*” adalah berkaitan dengan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia/digunakan dalam “*audit trail*”. Apabila “*confirmability audit*” telah memutuskan bahwa hasil penelitian telah memenuhi keempat standar suatu penelitian (*truth value, applicability, consistency, dan neutrality*) maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sudah dapat diterima. Dengan kata lain bahwa hasil penelitian tersebut bermutu.<sup>18</sup>

Dalam hal ini, peneliti menguji hasil penelitian tersebut secara berkaitan mulai dari proses penelitian sampai dengan mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan. Karena pada dasarnya ketika suatu penelitian ada data tetapi tidak ada proses, maka penelitian tersebut diragukan konfirmabilitinya. Konfirmabiliti berarti peneliti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 368) menjelaskan bahwa: Pengujian

---

<sup>18</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliya dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 207.

confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

#### **H. Tahapan-tahapan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1) Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus surat izin penelitian, menyusun proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

##### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian. Karena ini penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

### 3) Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung dengan objek penelitian, sehingga dari data terkumpul peneliti dapat mengetahui budaya hari jadi di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Tahap pengumpulan data ini dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti dinas pariwisata dan kebudayaan, kepala desa, juru kunci, masyarakat yang mengikuti upacara hari jadi yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan wawancara dengan responden tersebut. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang budaya hari jadi di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut : (1) meminta ketersediaan responden yang telah ditentukan dan diwawancarai dan observasi. (2) memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan responden agar tercipta suasana yang tenang.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada instrumen yang telah dibuat oleh peneliti yang digunakan observasi dan pedoman wawancara. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan bukti berupa foto, video, perekaman, serta pencatatan.

#### 4) Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir pada sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.